

PERSEPSI BUNUH DIRI PADA KALANGAN USIA MUDA DI KECAMATAN SEI BEDUK KOTA BATAM

Oleh

Raffles Hamonangan Simanjuntak

NIM. 190569201039

ABSTRAK

Anak muda dan kehidupan sosialnya sebagai masyarakat selalu berinteraksi dengan orang lain, sehingga menurut Durkheim, hal ini juga dapat memengaruhi keputusan dan pemikiran bunuh diri mereka. Jenis penelitian penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, dimana populasi atau sampel tertentu dipelajari, data dikumpulkan dengan alat penelitian, data dianalisis secara kuantitatif/statistic. Dalam penelitian ini responden yang dipilih oleh peneliti adalah Kalangan Usia Muda dari Usia 17 tahun – 30 Tahun. Semua yang berada di daerah Kecamatan Sei Beduk Kota Batam. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalangan usia muda dengan jumlah responden sebanyak 200 orang, yang terdiri dari karakteristik respondennya berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, pekerja. Anak muda banyak menghadapi kesulitan fisik, mental emosional, dan sosial yang membingungkan. Faktor ekonomi yang menonjol pada tingkat individu dapat meliputi, antara lain, kesulitan keuangan misalnya ketidak mampuan untuk membayar utang, pengangguran jangka pendek dan jangka panjang, setengah pengangguran. Dalam hubungan sosial yang dilakukan oleh remaja tidak jarang terjadi berbagai permasalahan, dan membutuhkan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial bisa diperoleh dari lingkungan keluarga, teman dan lingkungan sosial lainnya.

Kata Kunci : Persepsi, Usia Muda, Ekonomi, Hubungan Sosial

**PERCEPTION OF SUICIDE AMONG YOUNG PEOPLE IN SEI BEDUK
DISTRICT, BATAM CITY**

By

Raffles Hamonangan Simanjuntak

NIM. 190569201039

ABSTRACT

This academic writing delves into the dynamic interplay between the younger generation and their societal engagement, emphasizing its relevance in influencing decision-making processes and the contemplation of suicide, as postulated by Durkheim. The research design adopts a quantitative approach, aligned with the tenets of positivist philosophy. Within this framework, a specific population or sample is scrutinized, and data is collected through research instruments, subsequently subjected to quantitative/statistical analysis. The study's focus is on the Young Adult Cohort, aged 17 to 30 years, within the Sei Beduk Subdistrict of Batam City. The selected respondents for this study amount to 200 individuals, encompassing various demographic attributes such as gender, age, highest education level, and occupation. Young adults frequently confront intricate physical, emotional, and social challenges. Prominent economic factors at the individual level encompass financial difficulties, including the inability to settle debts, both short-term and long-term unemployment, and underemployment. Amidst the backdrop of adolescent social interactions, a myriad of issues surfaces, necessitating a robust social support system. Such support is procurable from family environments, friends, and broader social circles

Keywords: Perception, Young Age, Economy, Social Relations